

**PERAN PEMBELAJARAN KEYBOARD DALAM MENINGKATKAN
RASA PERCAYA DIRI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB MARDI
MULYO KRETEK, BANTUL**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun Oleh
Nentika Ruth Damayanti
NIM 20102440132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2023/2024

**PERAN PEMBELAJARAN KEYBOARD DALAM MENINGKATKAN
RASA PERCAYA DIRI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB MARDI
MULYO KRETEK, BANTUL**



Disusun Oleh
Nentika Ruth Damayanti
NIM 20102440132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2023/2024

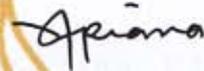
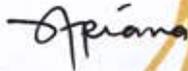
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERAN PEMBELAJARAN KEYBOARD DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB MARDI MULYO KRETEK, BANTUL diajukan oleh Nentika Ruth Damayanti, NIM 20102440132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tangan 28 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn.

Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dra. Endang Ismudiaty, M.Sn.

Antonius Ragipta Utomo, S.Sn., M.Sn.

NIP 196101221989032001/NIDM 0022016101

NIP 198803202023211022

Yogyakarta,

11 - 06 - 24

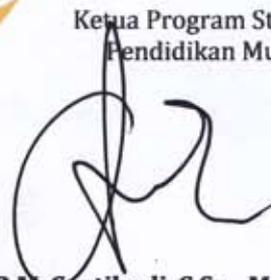
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Nyoman San Arsana, S.Sn., M.Hum

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104



Dr. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nentika Ruth Damayanti
NIM : 20102440132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukkan

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERAN PEMBELAJARAN KEYBOARD DALAM MENINGKATKAN RASA
PERCAYA DIRI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB MARDI MULYO KRETEK,
BANTUL**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 Mei 2024



Nentika Ruth Damayanti
NIM 20102440132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, kakak-kakak penulis, dan seluruh sahabat penulis yang senantiasa membantu dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini



"Tidak perlu malu untuk menangis, sebab air mata merupakan saksi dari keberanian manusia yang paling besar. Keberanian untuk menderita."

- Viktor E. Frankl

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi dengan lancar. Skripsi ini berjudul “Peran Pembelajaran Keyboard Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Tunagrahita Di SLB Mardi Mulyo Kretek, Bantul”. Tugas akhir skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sebuah kontribusi dan sumbangsih yang positif bagi banyak orang.

Penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang berjasa dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

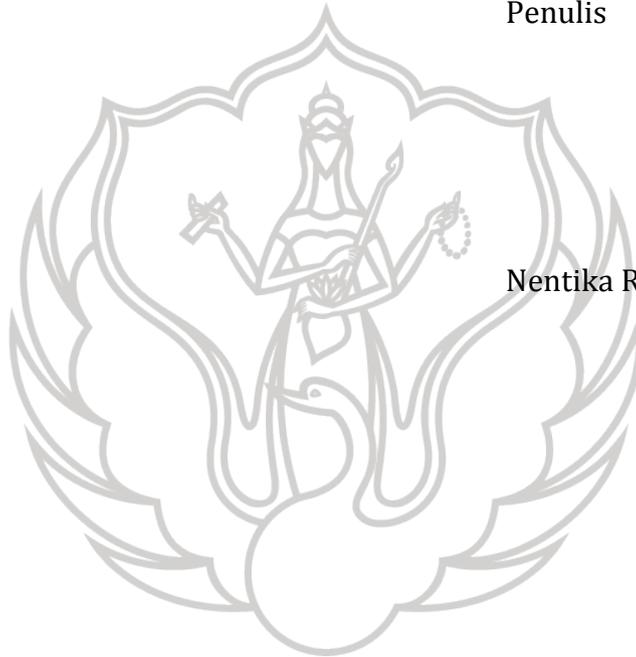
1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S. Sn., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dan selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis.
4. Antonius Ragipta Utomo, M. Sn., selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi serta menebar inspirasi kepada penulis agar senantiasa percaya diri dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
5. Dr. Dra., Suryati, M.Hum., selaku dosen wali yang mendukung proses studi penulisan khususnya dalam memberikan bimbingan perencanaan

studi setiap semesternya dan memberikan dukungan moral dalam proses tempuh studi.

6. Umi komzanah S. Pd., selaku kepala SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul.
7. Anang Widiyantara S. Pd., selaku operator SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul yang senantiasa membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan di lokasi penelitian.
8. Seluruh warga SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul yang turut serta dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih atas segala dukungan hingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar sampai akhir.
9. Orang tua penulis: Bapak Agus Priyanto dan Ibu Mustikaningsih. Terima kasih atas doa, semangat, kasih sayang, motivasi, dan semua hal baik yang tiada henti di berikan kepada penulis. Terima kasih atas segala perhatian, pengertian, dan kesabaran yang telah diberikan sehingga penulis dapat mengerjakan penyusunan skripsi.
10. Kakak penulis: Hananto Apri Anggoro, Desy Safariatun Diyarti, Novian Adi Prasetyo, Agustin Meissa Ayuningtyas, dan Lusia Cahya Ningsih. Terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan disetiap hal yang penulis lakukan dan sudah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

11. Seluruh teman dekat penulis selama duduk dibangku perkuliahan khususnya Enno Bayu Syahputra, Zefani Dian Pertiwi, Winda Putri Prasmayanti, Hidayati Rizky Amalia, Regita Putri Neviyanti, Talita Najmi Farhany dan Indah Julia Antawinanda selaku teman seperjuangan penulis semasa perkuliahan yang selalu menemani, membantu dan menyemangati penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Yogyakarta, 28 Mei 2024
Penulis



Nentika Ruth Damayanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pembelajaran keyboard dalam meningkatkan rasa percaya diri anak tunagrahita. Pembelajaran musik, khususnya keyboard, dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki potensi untuk memberikan pengalaman positif yang dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode imitasi dan metode ceramah. Subjek penelitian adalah anak-anak tunagrahita ringan di SLB Mardi Mulyo Kretek Bantul. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara bersama kepala sekolah dan wali kelas, dan dokumentasi. Data Penelitian juga didapatkan dari penilaian peneliti melalui skala penilaian percaya diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keyboard dapat meningkatkan rasa percaya diri anak tunagrahita. Anak-anak yang mengikuti penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan dalam bermusik, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka. Guru wali kelas menyampaikan adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku anak, seperti lebih berani tampil di depan umum dan antusias dalam mengikuti kegiatan sekolah. Peneliti turut membuktikan adanya perubahan pada siswa mengenai keberaniannya dalam mengambil keputusan, bertanya kepada peneliti, menjawab pertanyaan dari peneliti dan keberaniannya dalam memainkan keyboard dihadapan banyak orang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran keyboard memiliki peran yang penting dalam meningkatkan rasa percaya diri anak tunagrahita.

Kata Kunci: Anak tunagrahita; pembelajaran keyboard; rasa percaya diri; SLB Mardi Mulyo

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR NOTASI | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A Latar Belakang | 1 |
| B Rumusan Masalah | 6 |
| C Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Tinjauan Pustaka | 9 |
| B. Landasan Teori..... | 15 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Lokasi Penelitian..... | 35 |
| B. Jenis Penelitian | 36 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 37 |
| D. Instrumen Penelitian | 38 |
| E Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| F Teknik Analisis Data..... | 40 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Hasil Penelitian..... | 43 |
| B. Pembahasan..... | 64 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran..... | 70 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN | 74 |

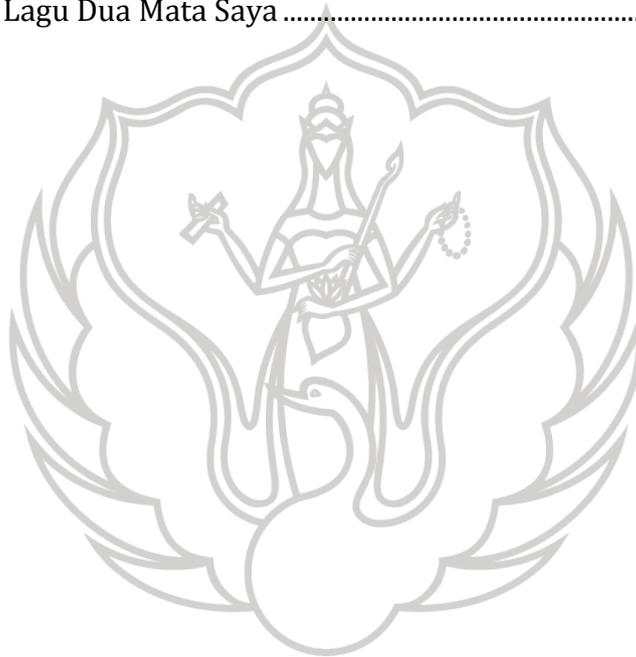
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Penomoran Jari | 26 |
| Gambar 2.2 Bentuk Notasi Balok..... | 26 |
| Gambar 2.3 Ketukan dan Nilai Notasi Balok | 27 |
| Gambar 2.4 <i>Fingering</i> Tangan Kanan..... | 28 |
| Gambar 2.5 <i>Fingering</i> Tangan Kiri..... | 28 |
| Gambar 2.6 <i>Fingering</i> Tangan Kanan dan Kiri | 28 |
| Gambar 4.1 Sikap Duduk Bermain Keyboard | 45 |
| Gambar 4.2 Bermain Tebak-tebak Nomor Jari..... | 46 |
| Gambar 4.3 Penjarian..... | 47 |
| Gambar 4.4 Pembelajaran Pertemuan Ke-2..... | 48 |
| Gambar 4.5 Letak Nada Pada Keyboard | 50 |
| Gambar 4.6 Memainkan Nada “Do” Sampai “Sol” | 51 |
| Gambar 4.7 Pementasan Hasil Pembelajaran..... | 63 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|---|----|
| Notasi 4.1 Notasi Angka | 48 |
| Notasi 4.2 Nilai Notasi | 49 |
| Notasi 4.3 Lagu Gundul-Gundul Pacul..... | 52 |
| Notasi 4.4 Lagu Dua Mata Saya | 54 |
| Notasi 4.5 Lagu Cicak-Cicak di Dinding | 54 |
| Notasi 4.6 Lagu Bunda Piara | 55 |
| Notasi 4.7 Lagu Bunda Piara | 56 |
| Notasi 4.8 Lagu Cicak-Cicak di Dinding | 58 |
| Notasi 4.9 Lagu Bunda Piara | 59 |
| Notasi 4.10 Lagu Dua Mata Saya | 59 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan..... | 76 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan | 77 |
| Lampiran 4. Wawancara | 79 |
| Lampiran 5. Wawancara Hasil..... | 81 |
| Lampiran 6. Modul Pembelajaran..... | 82 |
| Lampiran 7. Partitur Lagu | 91 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki tiga macam lembaga pendidikan yang menangani siswa berkebutuhan khusus, yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Pendidikan Terpadu (Rinakri, 2018: 3). SLB merupakan lembaga tertua di Indonesia yang menampung anak dengan jenis kelainan yang sama. Seiring berjalannya waktu, kini sudah banyak lembaga pendidikan yang menerima berbagai jenis kelainan dalam satu sekolah. SLB merupakan lembaga pendidikan yang menerima siswa dengan berbagai kekurangan seperti anak dengan kelainan fisik, emosional, mental sosial, dan lain sebagainya namun masih memiliki kemampuan kecerdasan dan bakat Istimewa (Suparno, 2007).

Salah satu sekolah yang menerima siswa dengan berbagai jenis keterbelakangan adalah SLB Mardi Mulyo. SLB Mardi Mulyo beralamat di jalan Samas, Tirtomulyo Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. SLB Mardi Mulyo merupakan SLB yang melayani siswa berkebutuhan khusus A (Tunanetra), berkebutuhan khusus B (Tunarungu), berkebutuhan khusus C/C1 (Tunagrahita), berkebutuhan khusus D/D1 (Tunadaksa), berkebutuhan khusus E (Tunalaras), berkebutuhan khusus F (Tunawicara) dan berkebutuhan khusus H (Autis). SLB Mardi Mulyo memiliki 12 pengajar yang cukup memadai sebagai pengajar bagi para siswa berkebutuhan khusus. Metode dan mata pelajaran yang guru terapkan dalam pembelajaran di kelas

maupun luar kelas mengikuti kurikulum nasional SLB dengan memberikan perhatian khusus kepada para siswa. Fasilitas di SLB Mardi Mulyo cukup lengkap, dari kelas yang memadai, hingga alat-alat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler diantaranya perlengkapan drumband, angklung, perlengkapan menari, dan keyboard. Keyboard yang dimiliki oleh SLB Mardi Mulyo sebanyak 2 buah yang digunakan untuk memberikan pelatihan musik kepada para siswa.

Pembelajaran yang siswa terima dalam ekstrakurikuler musik yaitu belajar menyanyi dengan guru memainkan keyboard sebagai iringannya. Pembelajaran musik sementara dihentikan karena guru pengajar yang berpindah lokasi penugasan dan tidak adanya pengajar yang mampu menggantikan pengajar keyboard sebelumnya. Pelatihan yang diberikan oleh guru di SLB Mardi Mulyo bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi para siswa khususnya bagi siswa penyandang tunagrahita.

Tunagrahita adalah suatu kondisi di mana seseorang mengalami keterbelakangan mental, atau biasa disebut retardasi mental. Kondisi ini terjadi ketika anak memiliki tingkat kecerdasan (*IQ*) dengan rata-rata lebih rendah dari orang normal, mengakibatkan gangguan pada fungsi intelektual mereka serta munculnya berbagai tantangan dalam perkembangan mereka. Definisi ini selaras dengan *American Association on Mental Deficiency (AAMD)* yang disampaikan oleh Grossman (Krik & Gallagher, 1986:116) dalam Astati & Mulyati, (2015:9), menyebutkan bahwa tunagrahita merujuk pada fungsi intelektual umum yang jelas berada di bawah rata-rata, disertai adanya

kekurangan adaptasi perilaku, berlangsung selama masa perkembangan individu tersebut. Karakteristik lainnya yang dialami oleh anak tunagrahita seperti yang dikemukakan oleh Somantri, (2006:105-106) bahwa anak tunagrahita memiliki keterbatasan inteligensi, keterbatasan sosial, dan keterbatasan fungsi-fungsi mental lainnya.

Aktivitas yang biasanya dilakukan oleh para penyandang tunagrahita setiap harinya yaitu makan, tidur, berdiam diri dan bahkan dapat meluapkan emosi tanpa sebab (berontak). Meskipun dihadapkan pada keterbatasan, anak-anak yang mengalami tunagrahita tentu memiliki potensi dan kelebihan lain yang dapat dikembangkan dan memberikan manfaat bagi kehidupan mereka serta lingkungan sekitar. Seorang pendidik perlu memiliki rancangan untuk dapat memberdayakan anak-anak tunagrahita dengan semaksimal mungkin.

Tunagrahita merupakan kelompok siswa dengan kebutuhan khusus yang dapat dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan tingkat keparahan keterbelakangan mental mereka, yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat/sangat berat. Anak tunagrahita memiliki kondisi mental di bawah rata-rata anak normal yang timbul selama periode perkembangan dan hal ini berkaitan dengan ketidakmampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ibrahim, 2004: 37). Karena hal tersebut, fungsi sosial anak tunagrahita tidak berkembang dengan baik sehingga menyebabkan rendahnya tingkat percaya diri anak tunagrahita. Aspek lain yang menyebabkan anak tunagrahita kurang memiliki rasa percaya diri

karena terbatasnya fisik dan kognitif, keterbatasan intelektual seperti keterbatasan dalam mempelajari informasi dan menyesuaikan diri, serta keterbatasan dalam fungsi mental lainnya seperti kebutuhan waktu yang cukup lama untuk penyelesaian reaksi terhadap situasi tertentu sampai kurangnya kemampuan untuk membedakan suatu yang baik dan buruk.

Percaya diri merupakan konsep psikologi yang melibatkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang mereka miliki untuk keberhasilan atau mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Keterkaitan antara kepercayaan diri dengan anak tunagrahita menjadi suatu aspek penting dalam memahami dan mendukung perkembangan anak. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya rasa percaya diri pada anak tunagrahita karena mereka merasa bahwa dirinya berbeda dengan anak normal lainnya, kurangnya kemampuan dalam menyampaikan keinginan merupakan salah satu penyebabnya juga. Memberikan kesempatan pada anak tunagrahita untuk unjuk diri di depan kelas dan berkomunikasi sesuai dengan yang mereka mampu pahami akan membantu meningkatkan rasa percaya diri.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada anak tunagrahita, tindakan yang akan dilakukan berfokus untuk menggali potensi berupa tingkat kepercayaan diri pada anak tunagrahita. Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak tunagrahita, salah satunya adalah dengan memberikan pembelajaran keyboard. Penelitian terdahulu sudah menunjukkan adanya perubahan dalam meningkatkan rasa percaya diri anak tunagrahita dalam penelitian yang mereka lakukan. Salah satu penelitian yang

membuktikan bahwa pembelajaran keyboard/piano untuk anak tunagrahita memberikan manfaat yang baik bagi anak tunagrahita adalah penelitian yang dilakukan oleh Nuridza Shaleha Denhas (2018) dengan judul Pembelajaran Piano Menggunakan Media 3kw Pada Anak Down Syndrome Di Sforzando Music School Sidoarjo dengan pembahasan yang paling utama adalah bagaimana peran seorang guru mampu membesarkan hati, menumbuhkan rasa percaya diri bagi anak berkebutuhan khusus supaya mau berkarya, mau mengekspresikan segala sesuatu yang ada di dalam dirinya melalui musik terkhusus pada alat musik piano. Sebuah artikel yang ditulis oleh Susilawati & Nurhikmah (2016) dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa SMP SLB Negeri Kota Parepare menuliskan hal serupa mengenai kepercayaan diri pada anak berkebutuhan khusus, untuk meningkatkan rasa percaya diri ini dengan menggunakan tiga aspek bimbingan kelompok, yaitu bimbingan kelompok kesenian keterampilan, bimbingan kelompok kesenian seni menyanyi dan permainan keyboard, dan bimbingan kelompok dan teknologi informasi.

Penelitian ini akan mengkaji tentang pembelajaran keyboard dalam meningkatkan kepercayaan diri anak tunagrahita. Siswa yang akan diberikan pelatihan keyboard untuk meningkatkan rasa percaya dirinya melalui pembelajaran keyboard adalah siswa tunagrahita ringan, dengan alasan anak tunagrahita ringan masih mampu untuk belajar akademik. Berkaitan dengan karakteristik ini, anak tunagrahita ringan masih mampu untuk dibimbing dalam pembelajaran keyboard. Materi yang akan diberikan dalam

pembelajaran keyboard berupa lagu-lagu dengan melodi yang mudah dimainkan serta disesuaikan dengan usia anak tunagrahita.

Berdasarkan permasalahan yang ada dengan tujuan-tujuan yang telah di rancang, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesempatan pada anak-anak penyandang tunagrahita untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka melalui bermain keyboard. Dengan bertumbuhnya rasa percaya diri, diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas hidup anak tunagrahita, termasuk dalam aspek kesejahteraan emosional dan sosial mereka. Melalui pembelajaran keyboard diharapkan anak tunagrahita memiliki keterampilan khususnya dalam bidang seni musik, yakni terampil dalam memainkan instrumen keyboard.

B. Rumusan Masalah

Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki tantangan dalam perkembangan mental dan intelektual sehingga berdampak pada perkembangan kognitif dan perilaku adaptasi yang mereka lakukan. Salah satu dampak dari kondisi anak tunagrahita adalah kurangnya rasa percaya diri. Kurangnya rasa percaya diri pada anak tunagrahita memperburuk performa mereka dalam pendidikan. Percaya diri dapat ditingkatkan salah satunya melalui pembelajaran musik. Penelitian ini akan mengkaji tentang peran pembelajaran keyboard bagi anak tunagrahita terhadap peningkatan rasa percaya diri. Tahapan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dikemukakan pada rumusan masalah, maka ada beberapa pertanyaan penelitian:

1. Apakah pembelajaran keyboard dapat meningkatkan kepercayaan diri anak tunagrahita?
2. Apa saja aspek kepercayaan diri yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran keyboard pada anak tunagrahita?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mengidentifikasi dampak pembelajaran keyboard terhadap tingkat kepercayaan diri anak tunagrahita.
2. Menganalisis aspek kepercayaan diri seperti keberanian, kemandirian, dan rasa prestasi yang dapat berkembang melalui pembelajaran keyboard.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat pada penelitian ini:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan teori pembelajaran, khususnya pembelajaran keyboard untuk anak tunagrahita.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai penelitian dengan konteks yang serupa atau terkait.
2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat terus diaplikasikan oleh SLB Mardi Mulyo untuk memberikan pembelajaran keyboard bagi penyandang-penyandang keterbelakangan fisik dan mental.

